

Improving Language Skills Through CTL Approach Using Problem Cards in Class V Semester II SD 4 Gribig Gebog Kudus Academic Year 2020/2021

Nofa Khofsah

SD 4 Gribig
nofakhofsah2020@gmail.com

Article History

accepted 1/8/2021

approved 17/8/2021

published 1/9/2021

Abstract

The language skills of fifth graders at SD 4 Gribig Gebog Kudus in Indonesian subjects in responding to stories about an event that occurred around them have not shown good learning outcomes. This is indicated by the value that does not match the KKM that has been set, which is 75. Based on this, the researchers finally found a solution by using problem card media in learning to speak and applying the Contextual Teaching and Learning (CTL) approach. The purpose of this study is to describe learning to write in response to stories about events that occur around them and apply them to everyday life. The results showed an increase in the value of writing ability completeness from pre-cycle (13%) cycle I (40%) and cycle 2 (93.3%). The use of problem card media takes a long time and gains the advantage that teachers and students are active in the learning process so that learning outcomes are improved and useful.

Keywords: *language skills, problem card media, CTL*

Abstrak

Kemampuan berbahasa siswa kelas V SD 4 Gribig Gebog Kudus pada mata pelajaran Bahasa Indonesia dalam menanggapi cerita tentang suatu peristiwa yang terjadi di sekitar belum menunjukkan hasil belajar yang baik. Hal ini ditunjukkan dengan nilai yang belum sesuai KKM yang ditetapkan yaitu 75. Berdasarkan hal tersebut, peneliti pada akhirnya mencari solusi dengan menggunakan media kartu masalah pada pembelajaran berbicara dan menerapkan pendekatan Contextual Teaching and Learning (CTL). Tujuan penelitian ini untuk mendeskripsikan pembelajaran menulis dalam menanggapi cerita tentang suatu peristiwa yang terjadi di sekitar dan menerapkannya pada kehidupan sehari-hari. Hasil penelitian menunjukkan adanya peningkatan nilai ketuntasan kemampuan menulis dari pra siklus (13%) siklus I (40%) dan siklus 2 (93,3%). Penggunaan media kartu masalah memerlukan waktu agak lama dan memperoleh keuntungan yaitu guru dan siswa aktif dalam proses pembelajaran sehingga hasil belajar menjadi meningkat dan bermanfaat.

Kata kunci: *Kemampuan berbahasa, media kartu masalah, CTL*

Social, Humanities, and Education Studies (SHEs): Conference Series
<https://jurnal.uns.ac.id/shes>

p-ISSN 2620-9284
e-ISSN 2620-9292



This work is licensed under a Creative Commons Attribution-ShareAlike 4.0 International License.

PENDAHULUAN

Hasil belajar menulis pada mata pelajaran Bahasa Indonesia di kelas V SD 4 Gribig belum membuahkan hasil. Rata-rata nilai Bahasa Indonesia pada nilai ulangan formatif pada kompetensi dasar menulis di bawah rata-rata. Nilai tertinggi 80 dan terendah 40. Kenyataan ini menunjukkan belajar siswa belum maksimal, minat terhadap pelajaran Bahasa Indonesia masih rendah, akibatnya berpengaruh terhadap proses dan hasil pembelajaran Bahasa Indonesia.

Kenyataan tersebut menunjukkan bahwa guru, harus mencari solusi terbaik dalam pembelajaran. Salah satu cara tersebut adalah dengan media kartu masalah. Menurut pengamatan guru kelas 5 alat peraga ini sangat efektif untuk mencapai tujuan pembelajaran kemampuan menulis. Berdasarkan uraian diatas disimpulkan bahwa perlu diadakan penelitian terhadap penggunaan media kartu masalah untuk mencapai tujuan pembelajaran menulis kelas 4 Gribig.

Rumusan masalah penelitian tindakan kelas ini adalah : Apakah upaya penerapan pendekatan CTL dengan menggunakan media kartu masalah pada indikator memberikan komentar atau saran dengan alasan yang logis dan bahasa yang santun dapat meningkatkan aktivitas, partisipasi, dan hasil belajar siswa kelas V SD 4 Gribig. Pembelajaran contextual teaching and learning (CTL) adalah suatu konsepsi yang membantu guru mengaitkan konten mata pelajaran dengan situasi dunia nyata dan memotivasi peserta didik. Silaban&Simangunsong (2015) membuat hubungan antara pengetahuan atau penerapannya dalam kehidupan mereka. (Silvia Citra Linda dan Hadiyanto, 2019) sehingga ingatan siswa dapat bertahan lama terhadap materi yang disampaikan oleh guru.(Insani, Suprpto&Hakim, 2015). Dalam penggunaannya, proses pembelajaran CTL berhubungan dengan pendekatan kontekstual yang mempunyai tujuh komponen utama (Ratnasari&Saefudin, 2018) yaitu 1) konstruktivisme (*constructivisme*), 2) bertanya (*questioning*), 3). menemukan (*inquiry*), 4). masyarakat belajar (*learning community*), 5).permodelan (Modeling), 6). refleksi (*reflection*) dan 7).penilaian sebenarnya (*authentic assessment*), penilaian disini yang dimaksud adalah penilaian autentik yang terjadi di dalam kelas dan pendekatan penilaian dapat bervariasi, karena tidak dibatasi sekedar paper dan test saja. Penilaian autentik dengan demikian sangat erat kaitannya dengan pembelajaran dan sangat mungkin dipakai untuk memantau proses belajar siswa (Arthur, Sri Handoyo, & Daryati, 2019). Suatu pembelajaran di kelas dikatakan menggunakan pendekatan kontekstual CTL jika menerapkan ketujuh komponen tersebut dalam pembelajarannya (Rahmawati, Yeni dan Harta, 2014). Faiq Makhdom Noor, n.d menyatakan bahwa untuk melaksanakan hal tersebut tidaklah sulit,) karena CTL dapat diterapkan dalam segala macam kurikulum bidang studi apa saja, dan kelas yang bagaimanapun (Sihono,2004Neftyan, suyanto,&suyatna, 2018)

Tujuan penelitian ini adalah Untuk meningkatkan hasil belajar Bahasa Indonesia siswa kelas V SD 4 Gribig Kecamatan Gebog Kabupaten Kudus khususnya dalam kompetensi dasar menanggapi cerita tentang peristiwa yang terjadi di sekitar yang disampaikan secara lisan melalui pemanfaatan metode CTL dengan menggunakan kartu masalah.

Manfaat penelitian ini adalah memberikan wawasan kepada guru dalam melaksanakan Penelitian Tindakan Kelas yang diharapkan akan dapat membantu keberhasilan sekolah dalam meningkatkan kualitas pendidikan bagi siswanya. *Contextual Teaching and Learning* (CTL) adalah suatu sistem pembelajaran yang menghasilkan makna dengan menghubungkan muatan akademis dengan konteks dari kehidupan sehari-hari siswa (Suprihatiningrum, 2017:179).

METODE

Jenis penelitian ini adalah Penelitian Tindakan Kelas (PTK). Subyek Penelitian adalah siswa kelas V SD 4 Gribig, tempat dilaksanakannya penelitian ini berlokasi di SD

4 Gribig. Waktu pelaksanaan penelitian ini di laksanakan pada bulan Februari sampai dengan Maret 2021. Teknik analisis data dalam penelitian ini yaitu dengan metode alur yang meliputi reduksi data, penyajian data dan penarikan kesimpulan. Reduksi data adalah proses pemilihan, pemusatan perhatian pada penyederhanaan dan transformasi data kasar yang muncul dari catatan lapangan. Kegiatan ini dilakukan secara bertahap untuk memperoleh derajat kepercayaan yang tinggi dalam rangka pemahaman terhadap sekumpulan informasi. Penyajian data dapat dilakukan dalam bentuk tabel maupun grafik

HASIL DAN PEMBAHASAN

A. Hasil Penelitian

1. Pra Siklus

Adapun hasil belajar siswa pada pra siklus terdapat pada tabel 1 di bawah ini.

Tabel 1. Hasil Analisis Perbaikan Pra Siklus

Jumlah siswa	Nilai										Rata-rata	Ket	
	10	20	30	40	50	60	70	80	90	100		Tuntas	Belum
15	-	-	-	4	3	4	2	2	-	-	57	2	13

Keterangan :

Nilai Pra Siklus

- Yang mendapat nilai kurang dari 75

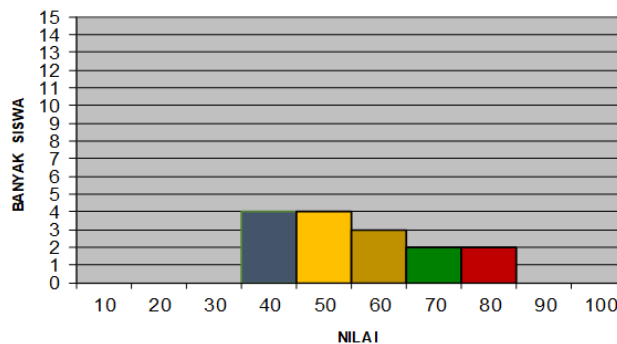
$$\frac{13}{15} \times 100 \% = 87 \%$$

- Yang mendapat nilai lebih dari 75

$$\frac{2}{15} \times 100 \% = 13 \%$$

- Nilai Ketuntasan pembelajaran 13 %

Berdasarkan perolehan nilai mata pelajaran Bahasa Indonesia pada pelaksanaan pembelajaran Pra Siklus terhadap ketuntasan pembelajaran dapat digambarkan dengan grafik pada gambar 1 di bawah ini :



Gambar 1. Grafik Analisis Hasil Belajar Siswa pada Pra Siklus

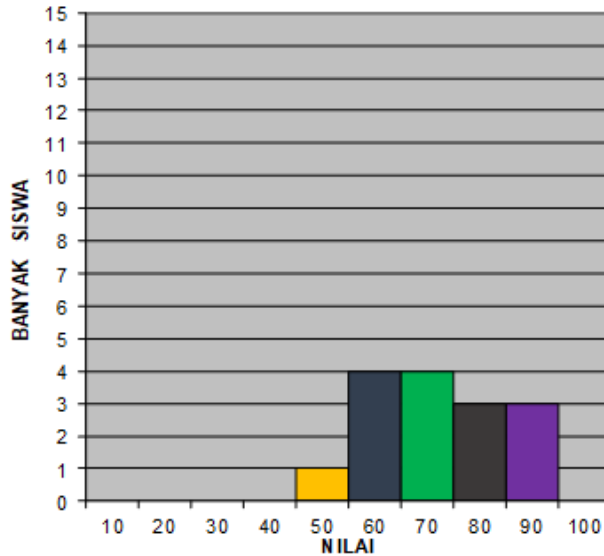
2. Siklus I

Adapun hasil belajar siswa pada siklus I terdapat pada tabel 2 di bawah ini.

Tabel 2. Hasil Analisis Perbaikan Siklus I

Jumlah siswa	Nilai										Rata-rata	Ket	
	10	20	30	40	50	60	70	80	90	100		Tuntas	Belum
15	-	-	-	-	1	4	4	3	3	-	57	6	9

Adapun untuk memperjelas nilai siswa dalam pencapaian hasil belajar siklus I dapat kami gambarkan dalam grafik gambar 2 di bawah ini :



Gambar 2. Grafik Analisis Nilai Hasil Belajar Siswa pada Siklus I

3. Siklus II

Berdasarkan penelitian pada siklus II telah diperoleh data nilai tes formatif siswa yang terdapat pada tabel 3 di bawah ini.

Tabel 3. Hasil Analisis Perbaikan Siklus II

Jumlah siswa	Nilai											Rata-rata	Ket	
	10	20	30	40	50	60	70	80	90	100	Tuntas		Belum	
15	-	-	-	-	-	-	4	6	5	3	57	14	1	

Keterangan :

Nilai Siklus II :

- Yang mendapat nilai kurang dari 75

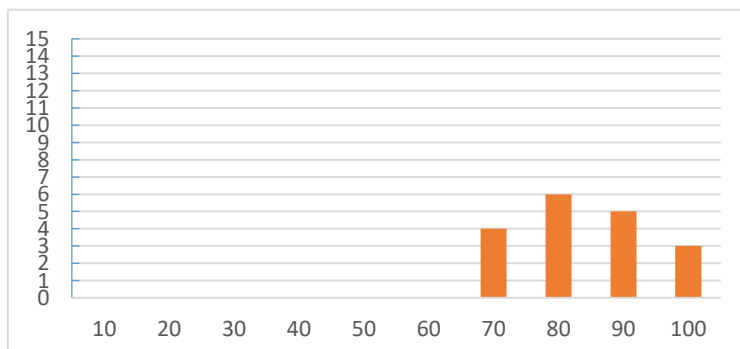
$$\frac{1}{15} \times 100\% = 6,7\%$$

- Yang mendapat nilai lebih dari 75

$$\frac{14}{15} \times 100\% = 93,3\%$$

- Nilai Ketuntasan pembelajaran 93,3 %

Adapun untuk memperjelas nilai belajar siswa siklus II dapat kami sajikan grafik pada gambar 3 di bawah ini:



Gambar 3. Grafik Analisis Nilai Belajar Siswa pada Siklus II

B. Pembahasan

1. Berdasarkan hasil pelaksanaan pembelajaran pra siklus pencapaian perolehan nilai tes formatif sangat rendah, jauh dari harapan. Dari 15 siswa yang mencapai nilai di atas 75 baru mencapai 13%. Setelah diadakan perbaikan pembelajaran ternyata perolehan nilai tes formatif ada kenaikan yang cukup signifikan, yaitu perolehan rata-rata kelas mencapai 57. Namun demikian perlu adanya perbaikan pada siklus karena masih ada 87% siswa yang memperoleh nilai di bawah 75.
2. Berdasarkan hasil pelaksanaan pembelajaran pada siklus I diperoleh data yang cukup baik, dari 15 siswa yang mencapai di atas 75 hanya mencapai 40%. %. Setelah diadakan perbaikan pembelajaran ternyata perolehan nilai tes formatif ada kenaikan yang cukup signifikan, yaitu perolehan rata-rata kelas mencapai 72. Namun demikian perlu adanya perbaikan pada siklus karena masih ada 60 % siswa yang memperoleh nilai di bawah 75.
3. Merujuk pada hasil pelaksanaan pembelajaran pada siklus II diperoleh data yang menunjukkan kenaikan cukup signifikan, yaitu rata-rata kelas mencapai 87, sedangkan pada siklus I rata-rata hasil tes formatif 72. Sehingga target ketuntasan belajar siswa di kelas V SD 4 Gribig Kecamatan Gebog Kabupaten Kudus telah tercapai sehingga tidak diperlukan lagi untuk dilaksanakan siklus III.

SIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan dalam Penelitian Tindakan Kelas ini, dapat diambil kesimpulan bahwa penggunaan media kartu masalah dengan pendekatan CTL dapat meningkatkan kemampuan menulis kelas V semester II SD 4 Gribig Kecamatan Gebog Kabupaten Kudus Tahun 2020/2021.

Berdasarkan kesimpulan di atas peneliti memiliki beberapa tindak lanjut agar pembelajaran Bahasa Indonesia tentang KD menulis di kelas V SD Mencapai tujuannya yaitu :

1. Setiap proses pembelajaran selalu memilih penggunaan media yang tepat dalam pembelajaran
2. Tumbuhkan sikap untuk berani mencoba dan hilangkan rasa takut siswa terhadap pelajaran.
3. Hendaknya meningkatkan dan mendayagunakan pendekatan CTL sebagai salah satu cara dalam proses pembelajaran di sekolah karena dari hasil penelitian dapat meningkatkan hasil belajar Bahasa Indonesia siswa kelas V SD 4 Gribig Kecamatan Gebog Kabupaten Kudus.

DAFTAR PUSTAKA

- Arthur, R., Sri Handoyo, S., & Daryati, D. (2019). Pendampingan Dalam Baron, Pengembangan Penilaian Autentik Untuk Meningkatkan Kinerja Guru Di Wilayah Binaan Tangerang, Sarwahita, 16(01),1-9. <https://doi.org/10.21009/sarwahita.161.01>
- Baron,P.(2016). A cybernetic approach to contextual teaching and learning. *Constructivist Foundations*, 12(1),91-100
- Dalman. (2015). *Keterampilan Menulis*. Jakarta: Raja Grafindo Persada.
- Hendawati, Y., Pratomo, S., Suhaedah, S., Lestari, N.A., Ridwan. T., &Majid, N.W.A.(2019). Contextual teaching and learning of physics at elementary school. *Journal of physics: Conference Series*, 1318(1).<https://doi.org/10.1088/1742-6596/1318/1/012130>
- Insani, H., Suprpto, E., &Hakim, L. (2015). Penerapan CTL Berbantuan Media Visual Novel Dalam Mengidentifikasi Kegunaan Program Aplikasi. *Jurnal penelitian Pendidikan Indonesia*, 1(2), 8-12.
- Johnson, E.B. (2010). *Contextual Teaching and Learning*. Bandung. Kaifa

- Nurul Fajri¹, Hajidin², M.I.3. (n.d). Menggunakan Pendekatan Contextual. 6, 149-161.
- Panjaitan, D.J. (2018). Peningkatan Pemahaman dan Aplikasi Konsep Melalui Pendekatan Contextual Teaching and Learning. *Jurnal Math Education Nusantara*. Vol 1 (1)
- Rahmawati, T. (2018). Penerapan Model Pembelajaran CTL Untuk. 2 (April), 12-20
- Selvianiresa, D., & Prabawanto, S. (2017). Contextual Teaching and Learning Approach of Mathematics in Primary School. *Journal of Physics: Conference Series*, 895(1).